

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 TINJAUAN PUSTAKA

Referensi dalam pengerjaan naskah, skenario dan storyboard untuk video teaser tataloe percussion ini adalah dengan mempelajari awal terbentuknya group tataloe dan perjalanannya selama 18 tahun ini. Diawali dengan ketidak sengajaan memakai barang bekas sebagai media untuk bermusik, dan mendapat sebuah ide untuk menjadikan sebuah barang bekas menjadi alat musik perkusi. Kini tataloe percussion memiliki tujuan memperkenalkan kepada masyarakat luas bahwa barang-barang bekas disekitar kita memiliki manfaat bahkan dapat menjadi sebuah karya seni yang bisa sangat indah.

2.2 TEORI

2.2.1 Video

Video adalah teknologi untuk menangkap, merekam, memproses, mentransmisikan dan menata ulang gambar bergerak. Biasanya menggunakan film seluloid, sinyal elektronik, atau media digital. Aplikasi umum dari sinyal video adalah televisi, tetapi dia dapat juga digunakan dalam aplikasi lain di dalam bidang teknik, saintifik, produksi dan keamanan.

Berdasarkan bentuk-bentuk kompresan dari file video digital tersebut, banyak bermunculan format-format video digital yang ditawarkan kepada pengguna dengan kelebihan dan kekurangannya masing-masing.

Adapun beberapa contoh dari format video digital yang sering dijumpai antara lain:

1. AVI (Audio Video Interleave) AVI

merupakan format berkas yang dibuat oleh Microsoft. Sebagian besar camcorder, baik analog maupun digital, menjadikan format ini sebagai format baku saat capturevideo. Format AVI memiliki berbagai pilihan metode compressor-decompressor (codec), antara lain: Cinepak, Indeo, Microsoft Video1, Clear Video(IVI), dan lainnya. Setiap berkas AVI dapat menggunakan codecyang berbeda-beda. Akibatnya, jika pengguna ingin menjalankan suatu berkas AVI pada komputer sementara codec yang digunakan berkas AVI itu belum terinstal pada komputer, maka berkas tersebut tidak akan dapat dijalankan.

2. MPEG (Motion Picture Expert Group)MPEG

merupakan file terkompresi lossy yang biasanya digunakan untuk format VCD dengan audio berformat MP3. MPEG terdiri dari beberapa bagian :

- a.Synchronization and multiplexing of video and audio.
- b.Compression codec for non-interlaced video signals.
- c.Compression codec for perceptual coding of audio signals.
 - MP1 or MPEG-1 Part 3Layer 1 (MPEG-1 Audio Layer 1)
 - MP2 or MPEG-1 Part 3Layer 2 (MPEG-1 Audio Layer 2)
 - MP3 or MPEG-1 Part 3Layer 3 (MPEG-1 Audio Layer 3)
- d. Procedures for testing conformance.
- e. Reference for testing conformace.
- f. Reference software.

MPEG-1 beresolusi 352 x 240 dan hanya mensupport progressive scan video. MPEG-2 digunakan untuk broadcast, siaran untuk direct-satelit dan cable tv. MPEG-2 support interlaced format. MPEG-2 digunakan dalam/pada HDTV dan DVD vidoe disc.

MPEG-4 digunakan untuk streaming, CD distribution, videophone dan broadcast television. MPEG-4 mendukung digital rights management.

MPEG-4 adalah suatu metode untuk melakukan kompresivideo. pada prinsipnya, sebuah gambar bergerak adalah sekumpulan frame yang mengalir dengan cepat, di mana setiap frame adalah gambar. dengan kata lain, sebuah frame adalah kombinasi pixel-pixel, dan sebuah video adalah kombinasi fisik dari frame-frame yang dikirim secara bergantian. Kompresi video berarti memampatkan tiap frame dalam ruang dan pemampatan secara fisik dari sekumpulan frame

2.2.2 Video Teaser

Video teaser adalah sebuah video adegan gebrakan, ditampilkan pada pembukaan atau awal cerita, yang tujuannya memancing penonton untuk menyaksikan kelanjutan cerita di belakangnya. Teaser bisa berupa sebuah scene per adegan baru yang diciptakan oleh penulis scenario, bisa juga cuplikan adegan paling menarik atau konflik utama yang sudah ada dalam scenario.

Teaser dalam bahasa Indonesia berarti **penggoda**. Teaser memang dirilis dengan tujuan untuk menggoda atau membuat orang bertanya-tanya atau penasaran atas sebuah film. Dengan durasi biasanya kurang dari satu menit atau bahkan lebih, teaser lebih memuat cuplikan-cuplikan adegan dalam sebuah film dan minim keterangan tentang film tersebut. Teaser film juga dirilis sebelum trailer film dan dibuat untuk promosi awal mengenalkan sebuah film yang akan tayang dengan tujuan untuk bahan perbincangan masyarakat.

2.2.3 Sinopsis

Sinopsis bukan hanya merupakan sebuah ringkasan cerita atau karya sastra untuk dipamerkan, namun yang lebih penting yaitu untuk membuat penonton memahami sekilas tentang bagaimana film tersebut disajikan. Secara umum, biasanya synopsis ditulis dalam tiga alenia, alenia pertama berisi informasi identifikasi, alenia kedua berisi tentang konflik yang terjadi dan perkembangan alur cerita, sedang alenia terakhir mencakup klimaks dan penyelesaian klimaks.

Sinopsis dalam Video Teaser Tataloe Percussion ini ialah :

Pepey seorang pria muda tengah berjalan menuju tempat dimana terdapat set alat perkusi. Flashback ia mengingat kejadian dalam perjalanannya tentang suara yang di hasilkan dari barang-barang di sekitarnya.

Ia melakukan sebuah eksperimen dengan mencoba mengetuk beberapa barang bekas dan mengkombinasikannya hingga akhirnya terjadilah sebuah group musik perkusi dengan media alat dari barang bekas.

2.2.4 Skenario

Skenario adalah penuturan secara filmis, dengan penataan secara khusus. Skenario merupakan draft akhir sebuah jalinan cerita yang siap divisualisasikan menjadi sebuah karya film. Skenario dalam film biasa tidak memiliki perbedaan khusus dengan scenario film animasi, namun untuk sebuah teaser skenario memang ditulis dalam jumlah yang lebih sedikit.

Skenario dalam Video Teaser Tataloe Percussion ini ialah :

Pepey seorang pria muda tengah berjalan menuju tempat dimana terdapat set alat perkusi. Ia teringat saat di jalan tadi ia bertemu sepasang suami istri yang sedang bertengkar, sang istri melempar barang-barang di sekitarnya karena emosi. Tanpa sengaja Pepey memperhatikan suara-suara yang dihasilkan dari barang yang dilempar tadi.

Dia melanjutkan perjalanannya, di tengah perjalanan ia bertemu dengan seorang pria yang sedang memaku kayu, lagi-lagi ia memperhatikan suara yang di hasilkan oleh ketukan itu. Tak lama Pepey mendapat sebuah ide untuk membuat alat musik.

Melanjutkan berjalan ia mendapati sebuah ember bekas, dengan rasa penasaran ia mencoba mengetuk beberapa sisi dari ember tersebut. Terdengar menarik Pepey membawa ember itu bersamanya. Dipertengahan jalan ia mendapati sebuah potongan pipa, ia memperhatikan dan mencoba mengetuk pipa itu juga dan mencoba mengkombinasikan suara ketukan ember dan pipa itu, disekitar itu juga Pepey mendapati sebuah rantang besi dan ia mencoba menggabungkan suara-suara dari barang itu. Setelah menggabungkan suara-suara dari barang bekas itu, Pepey melamun dan kembali ketempat awal saat menuju tempat set perkusi.

Ia berjalan dan mengetuk beberapa barang disana, tiba pada sebuah tong ia memukul sebuah tong itu dengan pemukulnya dan datanglah gerombolan orang menghampiri pepey dan mengiringi tabuhan dari pepey.

Dan masuk alunan musik dari sebuah alat perkusi yang mereka ciptakan dari beberapa buah pipa yang dinamakan pypephone dan gerombolan orang tadi mengiringi suara dari pypephone tersebut

2.2.5 Storyboard

Naskah Storyboard adalah sketsa dari sebuah skenario atau gambaran kasar yang menjadi kerangka cerita. Fungsi utama Storyboard adalah membuat sketsa penataan konstruksi dramatik. Dengan adanya sketsa ini maka memungkinkan untuk mengubah urutan peristiwa hingga ditemukan sebuah ramuan plot yang tepat. Setiap isinya berisi scene dan detail kejadian yang lengkap dan juga peristiwa tiap adegan.

2.3 ALUR KERJA

2.3.1 Flow Chart



Gambar 2.1

Keterangan Flow Chart :

1. PRA PRODUKSI

Tahap pra produksi memerlukan waktu sehari-hari sampai berbulan-bulan sebelum produksi. Lingkup persiapan mulai dari rencana produksi. Adapun hal yang dibahas pada tahap pra produksi pada video teaser tataloe percussion antara lain:

- a. Menetapkan konsep film baik itu konsep cerita (naratif) maupun konsep teknis (sinematografi).
- b. Merumuskan pesan, bentuk, karakter, cara/teknik perwujudan sebuah.
- c. Menetapkan dasar pendekatan produksi dan menentukan lokasi
- d. Pengusulan skenario, format produksi dan kebutuhan anggaran produksi.
- e. Merancang segala aktifitas kegiatan pada saat produksi.
- f. Menyusun biaya atau budget yang diperlukan untuk produksi yang telah ditetapkan.
- g. Menjadwalkan atau menyusun waktu yang akan digunakan untuk produksi.

2. PRODUKSI

Tahap ini adalah tahap eksekusi dari proses pra produksi. Tentunya di lapangan kondisinya akan sangat berbeda dari apa yang di rencanakan tetapi pra produksi yang baik akan meminimalisir terjadinya improvisasi yang tidak perlu. Produksi akan dilakukan setelah semua persiapan selesai dilakukan.

Pengambilan gambar video teaser tataloe percussion menggunakan follow cam yang dimana kamera satu mengikuti terus objek dengan kamera dua mengambil detail-detail gambar. Kamera yang di pakai canon 60d dengan lensa fix 50mm f/1.8 dan lensa wide 10 – 20mm

3. PASCA PRODUKSI

Editing memilih atau menyunting gambar dari hasil shooting dengan cara memotong gambar ke gambar (cut to cut) atau dengan menggabungkan gambar-gambar dengan menyisipkan sebuah transisi.

2.4 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pembuatan Video Teaser Tataloe Percussion adalah metode wawancara dengan Narasumber bertujuan untuk mendapatkan konsep cerita dan bagaimana cara penulisan skenario yang benar.